

**ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI  
KECAMATAN MUARA KELINGI**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Septi Putri Purnama Sari**

**NIM : 06121181823013**

**Pendidikan Teknik Mesin**



**PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI  
KECAMATAN MUARA KELINGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**  
**Septi Putri Purnama Sari**  
**NIM: 06121181823013**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

**Mengesahkan  
Pembimbing**



**Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M**  
**NIP. 195703231986022001**

**Mengetahui**  
**Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**



**Drs. Harlin, M.Pd.**

NIP. 196408011991021001



# ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI KECAMATAN MUARA KELINGI

Oleh:

Septi Putri Purnama Sari

NIM: 06121181823013

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

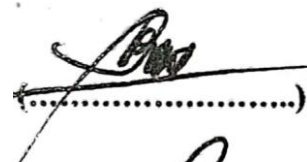
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 25 Febuari 2022

## TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M.



2. Anggota/Penguji : Drs. Harlin, M.Pd.



Indralaya, 21 Maret 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP. 196408011991021001





Telah disahkan untuk menjilid:

Judul : ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI  
KECAMATAN MUARA KELINGI

Nama : Septi Putri Purnama Sari

Nim : 06121181823013

No	Dosen	Tanda Tangan
1	Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M.	
2	Drs. Harlin, M.Pd.	

Indralaya, 21 Maret 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP. 196408011991021001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Putri Purnama Sari

Nim : 06121181823013

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI KECAMATAN MUARA KELINGI**” beserta isi yang ada di dalam skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur pengutipan dan penjiplakan yang tidak sesuai berdasarkan etika keilmuan sesuai dengan aturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Dengan ini saya siap menerima semua konsekuensi yang diberikan apabila ditemukannya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam hasil karya saya maupun klaim dari pihak lain yang mengatas namakan hasil karya saya.

Muara Kelingi, 05 Febuari 2022



Septi Putri Purnama Sari

Nim: 06121181823013

## **PRAKATA**

Bismillahirrohmannerohim, adapun skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan K3 Pada Bengkel Las di Kecamatan Muara Kelingi” dapat dibuat demi memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak dari berbagai kalangan dalam pembuatannya, dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M. sebagai pembimbing skripsi saya, terimakasih atas bantuan beliau akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Drs. Harlin, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. sebagai penasihat akademik saya yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi, tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengetahuan serta dedikasih selama saya menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ini. Demikian lah prakata dari saya, saya berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat untuk kedepanya bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.

Muara Kelingi, 05 Febuari 2022

Penulis



Septi Putri Purnama Sari

Nim : 06121181823013

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memebrikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini. Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi – tingginya dan tak terhingga terutama kepada:

1. Kedua orang tua, bapak tercinta Sardi dan ibu tersayang Sulastri yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Harlin, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. selaku penasihat akademik.
6. Bapak Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd.,M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah Penelitian.
8. Pak andi selaku admin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.
9. Bapak Hendri Kesuma, S.Sos., M.Si. selaku camat Muara Kelingi.
10. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan.
11. Kak wahyu, kak rizal, kak nawar, kak didi, kak deni, kak lien dan kak opi yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian.
12. Meriza Apriliyani yang telah meminjamkan saya laptop dari awal hingga akhir.

13. Muhammad Ammar Alfarras, Dedi Irawan, Karen Java Samsas dan Jelika Mandasari yang telah menjadi pendukung dan mengingatkan saya.
14. Venny Anggraini dan Shellina Gitta yang telah baik hati memperbolehkan saya untuk beristirahat di kost an dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan serta masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan semua pihak terkait dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja pada pengelasan.

Muara Kelingi, 05 Febuari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Septi', with a small '113' written above it.

Septi Putri Purnama Sari

Nim : 06121181823013



## **MOTTO**

Fokus dengan tujuan yang ingin dicapai, yang nantinya menghantarkan kita menuju kesuksesan.

Sahabat terbaik yang dimiliki bukan lah orang lain, melainkan sahabat terbaik adalah diri sendiri yang tidak akan mengecewakan diri sendiri.

Jadikan lah keluarga sebagai acuan dirimu untuk menggapai kesuksesan, karena keluarga lah yang akan terus mendukung mu. Disaat kamu diatas dan kamu di bawah mereka tak akan meninggalkan mu, keluarga adalah semangat terbaik yang dimiliki.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.6.1 Secara Teoritis .....	4
1.6.2 Secara Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori .....	6
2.1.1 Bengkel Las .....	6
2.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	6
2.1.3 Sejarah K3.....	8
2.1.4 Dasar Hukum K3.....	8
2.1.5 Keselamatan Kerja Las .....	9
2.1.6 Peralatan Keselamatan Kerja di Bengkel Las .....	11
2.1.7 Bahaya Aktivitas Bengkel .....	12
2.1.8 Pengelasan.....	14
2.2 Kajian Relevan .....	18

2.3	Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Metode Penelitian.....	21
3.2	Tempat Penelitian.....	21
3.3	Waktu Penelitian .....	22
3.4	Instrumen Penelitian .....	22
3.5	Sumber Data .....	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.1	Observasi.....	23
3.6.2	Wawancara.....	24
3.7	Analisis Data.....	25
3.8	Pengecekan Keabsahan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
4.1	Validasi Instrumen Penelitian.....	27
4.1.1	Validasi Chek List Observasi.....	27
4.1.2	Validasi Draft Wawancara .....	28
4.2	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
4.2.1	Bengkel Las 1 .....	30
4.2.2	Bengkel Las 2 .....	30
4.2.3	Bengkel Las 3 .....	31
4.2.4	Bengkel Las 4 .....	31
4.2.5	Bengkel Las 5 .....	31
4.2.6	Bengkel Las 6 .....	32
4.2.7	Bengkel Las 7 .....	32
4.3	Deskripsi Subjek Penelitian .....	33
4.4	Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
4.4.1	Deskripsi Mengenai apa itu K3 dan Penerapan K3 pada Bengkel Las di Kecamatan Muara Kelingi .....	34

4.4.2 Deskripsi Penerapan K3 pada Bengkel Las dan untuk Menghindari Kecelakaan	35
4.4.3 Deskripsi APD yang Digunakan pada saat Bekerja Serta Fungsi dari APD yang Digunakan.....	37
4.4.4 Deskripsi Alasan tidak Menggunakan APD pada Saat Bekerja di Bengkel Las	38
4.4.5 Deskripsi Mengetahui Kecelakaan yang akan Terjadi jika tidak Menggunakan APD dan Kecelakaan Kerja yang Sering atau Pernah Dialami .....	39
4.5 Pembahasan .....	40
4.5.1 Pengertian K3 dan Penerapan K3 pada Bengkel Las di Kecamatan Muara Kelingi.....	40
4.5.5 Penerapan K3 pada Bengkel Las dan untuk Menghindari Kecelakaan .....	42
4.5.6 APD yang Digunakan pada saat Bekerja Serta Fungsi dari APD yang Digunakan.....	43
4.5.7 Alasan tidak Menggunakan APD pada saat Bekerja di Bengkel Las .....	44
4.5.8 Mengetahui Kecelakaan yang akan Terjadi jika tidak Menggunakan APD dan Kecelakaan Kerja yang Sering atau Pernah Dialami .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Las Busur Listrik dan Elektroda.....	29
Gambar 3. 1Triangulasi Sumber .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Jenis Sarung Las JIS T8113-1976.....	24
Tabel 2. 2Klasifikasi Pemegang Elektroda (JIS C 9302 – 1976).....	29
Tabel 3. 1Time Schedule Penelitian.....	35
Tabel 3. 2Chek List Observasi .....	37
Tabel 3. 3Darft Wawancara .....	38
Tabel 4. 1 Chek List Observasi .....	41
Tabel 4. 2Draft Wawancara .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Draft Wawancara .....	54
Lampiran 2 Hasil Chek List Observasi .....	64
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi Bengkel Las .....	71
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	76
Lampiran 5 Surat Keterangan Verifikasi Judul Skripsi .....	77
Lampiran 6 Surat Kesiapan Pembimbing.....	78
Lampiran 7 Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing.....	79
Lampiran 8 Surat SK Pembimbing .....	80
Lampiran 9 Surat Izin Penerbitan SK Penelitian .....	82
Lampiran 10 Surat SK Permohonan Izin Penelitian .....	83
Lampiran 11 SK Validator Penelitian .....	84
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	87
Lampiran 14 Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	88
Lampiran 15 Surat Disetujui Untuk Diajukan Sidang .....	89
Lampiran 16 Kartu Bimbingan .....	90
Lampiran 17 SK Sidang Skripsi.....	92
Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Suliet.....	96
Lampiran 19 Chek Plagiat UPT Perpustakaan UNSRI.....	97
Lampiran 20 RPS K3 .....	98
Lampiran 21 Biodata Penulis .....	117

# **ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI KECAMATAN MUARA KELINGI**

Penulis:

Septi Putri Purnama Sari  
septiputriurnamasari@gmail.com  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing:

Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M.  
darlius@fkip.unsri.ac.id  
Universitas Sriwijaya

## **Abstrak**

Keselamatan dan kesehatan kerja yaitu suatu bidang keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia baik di institusi, perusahaan jasa, maupun proyek. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui penerapan K3 di bengkel las, penggunaan APD pada saat bekerja, dan kecelakaan kerja yang dialami para pekerja. Data yang diperoleh dari 7 bengkel las di Kecamatan Muara Kelingi yaitu, penerapan K3 yang dilakukan di setiap bengkel las hanya seadanya. Kurangnya pengetahuan membuat para pekerja tidak menggunakan APD yang telah ditentukan, 3 dari 7 pekerja bengkel las yang menggunakan masker pada saat bekerja. Kurangnya pengetahuan dan kelalaian dalam penerapan K3 dan penggunaan APD. Sehingga para pekerja bengkel las mengalami kecelakaan kerja seperti, tertusuk dan tergores benda tajam, tertimpa benda kerja dan terjatuh pada saat bekerja. Berdasarkan data yang di dapatkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 pada bengkel las di Kecamatan Muara Kelingi masih seadanya.

**Kata Kunci :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan K3, Kecelakaan Kerja





# ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI KECAMATAN MUARA KELINGI

Penulis:

Septi Putri Purnama Sari  
septiputriurnamasari@gmail.com  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing:

Drs. H. Darlius, M.Pd., M.M.  
darlius@fkip.unsri.ac.id  
Universitas Sriwijaya

## ***Abstrack***

*Occupational safety and health is a field of safety, health, and human welfare both in institutions, service companies, and projects. The purpose of this study, to determine the application of K3 in the welding workshop the use of APD at work, and work accidents experienced by workers. The data obtained from 7 welding workshops in the Muara Kelingi District, namely the application of K3 carried out in each welding workshop is only limited. Lack of knowledge makes workers not use the APD that has been determined, 3 out of 7 welding workshop workers who wear masks at work. Lack of knowledge and negligence in the application of K3 and the use of APD. So that welding workshop workers experience work accidents such as being stabbed and scratched by sharp objects, being hit by work objects and falling while working. Based on the data obtained, it can be concluded that the application of K3 in welding workshops in Muara Kelingi District is still minimal.*

**Key Word :** *Occupational safety and health, application of K3, work accident.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan *International Labour Organization (ILO), Occupational Safety and Health* atau kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan untuk memelihara semua pekerja secara mental, fisik dan kesejahteraan sosial. Memelihara para pekerja di lingkungan yang menyesuaikan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja, menciptakan keadaan yang sesuai dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya (Sujoso, 2012:1). Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dapat di prediksi dan tidak dikehendaki, yang diatur dari aktivitas dan menimbulkan kerugian bagi korban. Adapun syarat – syarat keselamatan kerja telah ditetapkan dalam UU RI No.1 Tahun 1970 untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan.

Hakikat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) suatu pengenalan dasar dari keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja ini diaplikasikan disemua bidang perusahaan, rumah sakit dan perkantoran dimana ilmu K3 merupakan ilmu yang universal (Redjeki, 2016:1). Adapun permasalahan K3 yang ada di Indonesia disampaikan: PT Jamsostek pada tahun 2013 menyampaikan terdapat 103.285 kasus kecelakaan kerja di Indonesia. Indonesia telah mengalami degradasi keselamatan yang telah mendekati kulminasi. Degradasi keselamatan dikarenakan adanya transisi masyarakat agraris menuju industri yaitu dari *Low Risk Society* ke *High Risk Society* (Ismara, dkk, 2014:2).

Para pekerja yang berada dalam ruang lingkup formal dan ruang lingkup informal, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) hak untuk para pekerja. Terutama bagi tukang las, yang rentan terhadap kecelakaan kerja. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai K3, adapun keselamatan pada saat proses pengelasan memiliki pertimbangan yang penting, pemotongan dan pekerjaan yang berhubungan. Adapun komponen yang diutamakan dan efektif dalam K3 yaitu kepemimpinan, dukungan dan pengarahan. Era industri yang telah berkembang seperti saat ini, yang

telah memasuki era global. Baik itu pada industri besar maupun industri kecil yang telah ditemukan yakni mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Sumber daya manusia merupakan unsur utama produksi, selain itu juga dituntut untuk meningkatkan kemampuan diri. Dengan mekanisme kerja dan peralatan yang canggih dimana tidak sepenuhnya membawa kemudahan dan keuntungan, namun juga dapat membawa musibah, kecelakaan, penyakit hingga kematian bagi penggunanya

Analisis faktor terjadinya kecelakaan dapat berasal dari alat – alat mekanik dan lingkungan bahkan manusianya itu sendiri, dari analisa kecelakaan itu sendiri memperlihatkan setiap kecelakaan yang terjadi memiliki faktor penyebabnya sendiri. Faktor manusia merupakan salah satu penyebab kecelakaan yang sering terjadi, oleh sebab itu usaha keselamatan tidak hanya ditunjukkan untuk alat – alat mekanik, namun memperhatikan aspek manusianya secara spesifik (Suma'mur, 2013).

Kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja las itu dikarenakan kelalaian para pekerjanya sendiri, tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik, keadaan lingkungan yang tidak mendukung. Oleh sebab itu untuk mengurangi kecelakaan kerja, diperlukan pengetahuan yang luas dalam penggunaan APD, juga memahami tindakan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi pada saat berkerja di bengkel las yaitu minimnya pengetahuan yang didapatkan oleh pekerja las. Hal – hal yang dapat terjadi berupa tergores dan tertusuk benda kerja atau alat – alat mekanik yang digunakan, terkena percikan api pada saat mengelas dan menggerinda, pengaturan besar kecilnya arus listrik.

Bengkel las suatu usaha industri yang melayani konstruksi besi, seperti pembuatan pintu trail, jendela trail, pagar rumah, rangka atap dan sebagainya yang berhubungan terhadap besi. Umumnya K3 dapat dinikmati bagi para pekerja dengan industri sektor formal, sedangkan bagi industri dalam sektor informal pelayanan K3 dapat dikatakan tidak sama sekali. Berdasarkan penelitian Prasetia (2007) terhadap 21 orang yang ada di 10 bengkel las mengalami kecelakaan kerja seperti terpukul, tergores dan tertusuk pada saat pemotongan bahan, pembuatan dan *Finishing*.

Adapun 8 pekerja lainnya mengeluh mata memerah, perih, pandangan menjadi tidak berwarna dalam batas waktu tertentu. Dan adapun 9 orang lainnya mengalami kulit wajah mereka yang mengelupas.

Bengkel las yang ada di Kecamatan Muara Kelingi melayani semua pekerjaan menggunakan besi, biasanya waktu mereka bekerja dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00 dan biasanya jumlah jam disesuaikan dengan jumlah pesanan yang ada. Rata – rata jumlah pekerja yang ada di bengkel las tersebut hanya 1 sampai 3 orang di setiap bengkel las itu sendiri. Adapun kegiatan yang dilakukan di bengkel las itu sendiri berupa pengelasan, pemotongan, pembuatan dan tahap akhir atau pengecatan. Melibatkan mesin gerinda lengan, gerinda duduk dan las listrik.

Berdasarkan survei pertama yang dilakukan pada 7 bengkel las yaitu Bengkel Las 1, Bengkel Las 2, Bengkel Las 3, Bengkel Las 4, Bengkel Las 5, Bengkel Las 6, dan Bengkel Las 7. Hasil yang di dapatkan dari 7 pekerja di 7 bengkel tersebut mengalami kulit wajah yang mengelupas dan luka bakar. 5 dari 7 pekerja juga mengatakan selama mereka bekerja tidak mendapatkan pelatihan keselamatan kerja, adapun APD yang tidak memadai, dan tidak adanya kesadaran tentang seberapa pentingnya K3 bagi para pekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan judul “*ANALISIS PENERAPAN K3 PADA BENGKEL LAS DI KECAMATAN MUARA KELINGI*” yang nantinya dapat mengetahui bagaimana penerapan K3 yang ada pada setiap bengkel las.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat dinyatakan bahwa indentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai penerapan K3.
2. Kurangnya kesadaran diri pada saat akan melakukan pekerjaan.
3. Kurangnya pemahaman mengenai seberapa pentingnya penggunaan APD.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dapat ditarik kesimpulan dari indentifikasi masalah diatas adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Penelitian akan dilaksanakan di 7 bengkel las dengan jumlah pekerja 7 orang
2. Instrument penelitian ini nantinya pada para pekerja bengkel las yang ada.
3. Penelitian ini nantinya akan menganalisis sistem penerapan K3 yang digunakan pada saat bekerja di bengkel las.
4. Jenis – jenis APD yang nantinya digunakan pada saat bekerja di bengkel las.
5. Kecelakaan kerja yang sering terjadi di bengkel las.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Selanjutnya rumusan masalah yang dapat diperoleh dari batasan masalah sebelumnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan K3 yang diterapkan di setiap bengkel las?
2. Apa saja APD yang digunakan di setiap bengkel?
3. Apa saja kecelakaan kerja yang pernah dialami?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui penerapan K3 yang diterapkan di setiap bengkel las.
2. Untuk mengetahui APD yang digunakan pada saat mengelas.
3. Untuk mengetahui kecelakaan kerja yang pernah dialami.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan masalah diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

#### **1.6.1 Secara Teoritis**

1. Bagi Penulis/ Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dari bangku kuliah. Sekaligus dapat mengaflikasikan melalui penelitian langsung dilapangan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan untuk pihak akademik, menambah referensi di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

#### **1.6.2 Secara Praktis**

Untuk memberikan manfaat bagi bengkel – bengkel las yang ada dalam menerapkan K3, serta dapat memberikan motivasi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Saputra, Hendi dan Syarief, Akhmad. (2014). Analisis Pengaruh Media Pendinginan Terhadap Kekuatan Tarik Baja ST37 Pasca Pengelasan Menggunakan Las Listrik. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin Unlam*, 3 (2). Pp. 91-98. ISSN 2338-2236.

Bachtiar. (2012). *Modul Ajar Praktek Las*. Program Studi Teknik Bangunan Kapal Jurusan Teknik Bangunan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Radjeki, Sri. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi “Kesehatan dan Keselamatan Kerja”*

Gunara, Santoso. (2017). *Buku Pendoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta. SCBD: Occupational Health and Safety Guidebook.

Arsyad, Muhammad, dkk (2019). Penerapan K3 Dalam Proses Pengelasan. *Jurnal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Padang Makasar*, pp. 31-34 978-602-60766-6-3.

Pisceliya, Dwi Marina Rizka, Sri Mindayani. (2018). Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan di CV. Cahaya Tiga Putri. *Jurnal Riset Hesti Medan*, Vol 3, No.1.

Ningsih, Retno, dkk. (2016). Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Praktikum Pengelasan. *Seminar Nasional Maritim. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*, Vol. 01 ISSN: 2548-1509.

Solichin, dkk. (2014). Penerapan Personal Protective Equipment (Alat Pelindung Diri) Pada Laboratorium Pengelasan. *Jurnal Teknik Mesin Universitas Negeri Malang*, Tahun 22, No.1.

Sihombing, Dameyanti. (2014). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek di Kota Bitung. *Jurnal Sipil Statik Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol.2, No.3 ISSN: 2337-6732.

Rasid, Muhammad. (2019). Penerapan Metode Pengelasan Stainless Steel pada Bengkel Las di Kota Palembang. *Abdimas Mahakam Journal*, Vol.3, No.2.

Suparmi, dkk (2018). Faktor Yang Berisiko Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Las Di Kecamatan Jelentung. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jambi*, Vol.2, No.1 p-ISSN: 2085-1677 / e-ISSN: 2621-3801.

Widiyani, Aprilia. (2012). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Aktivitas Pembuatan Produk Di Bengkel Las Aw Jakarta Selatan. *Manajemen Risiko K3 di Bengkel Las AW, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.

Mulyadi, Muhammad. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*. p-ISSN: 1978-5003 / e-ISSN: 2407-6015.

Hulu, Andriana. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi, Universitas Pendidikan Indonesia. [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) / [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu).

Hadi, Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*. Vol.22, No.1.

Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wiryosumarto, Harsono. Toshie Okumura. (2000). *Teknologi Pengelasan Logam*. PT Pradnya Paramita. Jakarta. Tersedia Indonesia One Search by PERPUNAS.

NguTra, Theresia. (2015). Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makasar. *Universitas Negeri Makasar*.

Zahara, siti. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA TUKANG LAS DI KECAMATAN MEDAN KOTA TAHUN 2018. *Universitas Sumatera Utara*. Medan.



Wisayang, Langga. 2015. About-metalwelding. Diakses dari <https://metalweldingindo.com/pengertian-bengkel-las/> pada tanggal (18 Januari 2022).

Workshop. 2019. By workshop. Diakses dari <https://workshop.co.id/apa-arti-bengkel-las/> pada tanggal (18 Januari 2022).

Tripariyanto, Afiff Yudha, dkk. OBSERVASI DAN PENYULUHAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA BENGKEL PENGELASAN RUMAHAN. Universitas Kadiri. Jawa Timur.

Suryan, Viktor, dkk. 2020. PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) MELALUI SOSIALISASI ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KEPADA PEKERJA KONSTRUKSI. Damarbakti: jurnal inovasi pengabdian dalam penerbangan. Palembang.

Murni, Siti, dkk. 2021. Program Pascasarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Jumartika, Suheri, dkk. 2021. Analisis Risiko Pada Pekerja Pengelasan (Welding) di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Kota Makassar. Window of Public Health Journal.

Syahrizal, Putri Ulfa Natasya. 2022. Hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kesehatan mata pada pengelasan. Jurnal SAGO Gizi. Aceh Besar.